

**MEMPERKUAT KONFLIK INTERNAL TOKOH UTAMA
MELALUI *INFORMAL BALANCE COMPOSITION* DALAM
SINEMATOGRAFI FILM FIKSI
*“SLICE OF LIFE”***



SKRIPSI

Oleh :

Elmaktashif Rezda Akhmad

NIM : 2111157032

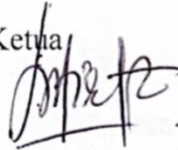
**PROGRAM STUDI S-1 FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

Memperkuat Konflik Internal Tokoh Utama Melalui *Informal Balance Composition* dalam Sinematografi Film Fiksi “*Slice of Life*” diajukan oleh **Elmaktashif Rezda Akhmad**, NIM 2111157032, Program Studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91261), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 7 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

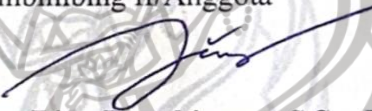
Pembimbing I/Ketua



Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 4846757658130142

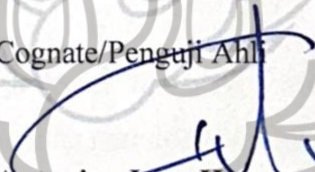
Pembimbing II/Anggota



Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 1350769670130323

Cognate/Penguji Ahli



Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 2452766667130272

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Edhal Rusli, S.E., M.Sn.
NUPTK 7565745646130092

Koordinator Program Studi
S-1 Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 4846757658130142

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elmaktashif Rezda Akhmad

NIM : 2111157032

Judul Skripsi : Memperkuat Konflik Internal Tokoh Utama Melalui
Informal Balance Composition Pada Sinematografi
Film Fiksi "*Slice Of Life*"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Elmaktashif Rezda Akhmad

NIM 2111157032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elmaktashif Rezda Akhmad

NIM : 2111157032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Rights) atas karya ilmiah saya berjudul: **Memperkuat Konflik Internal Tokoh Utama Melalui *Informal Balance Composition* Dalam Sinematografi Film Fiksi "Slice Of Life"** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Elmaktashif Rezda Akhmad

NIM 2111157032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi penciptaan karya seni ini untuk kedua orang tua saya, adik, serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan pengorbanan dalam setiap proses yang saya jalani. Gelar sarjana ini bukanlah semata-mata milik saya, melainkan hasil dari setiap doa yang dipanjatkan, setiap pengorbanan yang diikhlasakan, serta setiap harapan yang dititipkan.

Terima kasih atas kepercayaan dan perjuangan yang telah menghantarkan saya hingga pada titik ini. Semoga karya skripsi penciptaan seni ini tidak hanya menjadi akhir dari sebuah perjalanan, tetapi juga awal dari Langkah baru yang dapat memberi makna, memberi rujukan pengetahuan, serta memberikan manfaat bagi perkembangan dunia perfileman di Indonesia.


KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu saya panjatkan kepada ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-nya, sehingga penciptaan karya seni tugas akhir ini serta penelitiannya alhamdulillah dapat diselesaikan dan ditulis dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar kita, Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam. Tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pembuatan Tugas Akhir penciptaan karya fiksi film pendek ini dibuat berdasarkan dengan skripsi berjudul “Memperkuat Konflik Internal Tokoh Utama Melalui *Informal Balance Composition* Dalam Sinematografi Film Fiksi Slice of Life”. Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari banyak bantuan dari banyak pihak, segala proses pengerjaan tugas akhir mulai dari perencanaan, produksi, hingga penulisan skripsi telah berhasil dilaksanakan karna dukungan, serta kebaikan yang tanpa pamrih selalu tercurahkan. Oleh karna itu, dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih dihaturkan kepada:

1. Allah SWT.
2. Kedua orang tua tercinta, Ibu Yuniarsih dan Bapak Akhmad Fathoni.
3. Saudara kandung satu-satunya yang paling cantik, Adek Ve.
4. Keluarga Bocil, Moti, Kita, Meiko, Ossi, Jelly, Sisi, Sifa, Nita, serta bocil kesayangan kami Epep yang telah tiada.
5. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Edial Rusli., SE., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
7. Bapak Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi.
8. Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Film dan Televisi.

9. Bapak Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn., selaku Dosen Wali Akademik.
10. Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I.
11. Bapak Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II.
12. Bapak Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli
13. Putri Dwi Septiani selaku Wanita istimewa, yang senantiasa hadir menemani setiap Langkah perjalanan ini, dukungan, kesabaran, dan kepercayaan yang diberikan menjadi sumber kekuatan tersendiri, terutama disaat Lelah dan ragu.
14. Semua teman-teman kru yang telah mendedikasikan segala bentuk cinta, kasih, tenaga, pikiran dan waktu demi membantu merealisasikan karya Bersama ini.
15. Keluarga besar BSM Rental Yogyakarta, Dang Ewan, Bang Randi, Mas Dimas, Mas Enggi, dan seluruh orang baik yang tidak bisa disebutkan satu per-satu.
16. Seluruh teman-teman yang telah kebersamai, memberikan dampak positif di setiap Langkah ini selama menempuh studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
17. Bagas, Faruq , Aflah, Mario, Fattah, Andi Hakim, Cikal, Mba Chia Dan semua teman baik yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Yogyakarta, 7 Mei 2026



Elmaktashif Rezda Akhmad

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
1. Tujuan	3
2. Manfaat	3
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	4
A. Landasan Teori.....	4
1. Sinematografi	4
2. Komposisi	5
3. <i>Informal Balance Kompotion</i>	9
4. Penggunaan Lensa.....	10
5. <i>Mise-en-scene</i>	11
6. Angel Kamera	15
7. Konflik Internal.....	19
8. Konstruksi Dramatik	20
B. Tinjauan Karya	21
1. The King's Speech	22
2. Joker	24

3. Mr. Robot (2015)	27
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	30
A. Objek Penciptaan	30
1. Cerita	33
2. Plot dan Struktur Dramatik	38
3. Tokoh dan Penokohan.....	41
B. Metode Penciptaan	47
1. Konsep Karya.....	47
2. Desain Produksi	55
C. Proses Perwujudan Karya	56
1. Pra produksi	56
2. Produksi	64
3. Pasca produksi.....	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Ulasan Karya	69
B. Pembahasan Reflektif	88
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
KEPUSTAKAAN.....	95
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Potongan Gambar Pada Film “Parasite”	6
Gambar 2. 2 Contoh Masess dalam Frame	7
Gambar 2. 3 Potongan Gambar Film “The King’s Speech”	8
Gambar 2. 4 Grabstill Film “The King’s Speech”	9
Gambar 2. 5 Penerapan Angle Kamera Subjektif	16
Gambar 2. 6 Penerapan Angel Kamera Objektif Pada Film “Joker”	17
Gambar 2. 7 Contoh Angle Point-of-View Dalam Frame	18
Gambar 2. 8 Penerapan High Angle pada Film “ The Lord of The Rings”	18
Gambar 2. 9 Poster Film "The Kings’s Speech"	22
Gambar 2. 10 Grabstill Film “The King’s Speech”	23
Gambar 2. 11 Poster Filmm “ Joker”	24
Gambar 2. 12 Grabstill Film” Joker”	25
Gambar 2. 13 Poster Film “Mr Robot”	27
Gambar 2. 14 Grabstill Film “Mr. Robot”	28
Gambar 3. 1 Struktur Tangga Dramatik Film “Slice of Life”	39
Gambar 3. 2 Potongan Naskah Scene 1	48
Gambar 3. 3 Rancangan Shot dan Floor Plan Scene 1	48
Gambar 3. 4 Potongan Naskah Scene 2	49
Gambar 3. 5 Rancangan Shot dan Floor Plan Scene 2	50
Gambar 3. 6 Potongan Naskah Scene 3	51
Gambar 3. 7 Rancangan Shot dan Floor Plan Scene 3	51
Gambar 3. 8 Potongan Naskah Scene 4	52
Gambar 3. 9 Rancangan Shot dan Floor Plan Scene 4	53
Gambar 3. 10 Potongan Naskah Scene 6	54
Gambar 3. 11 Rancangan Shot dan Floor Plan	54
Gambar 3. 12 Proses Analisis dan Breakdwon Naskah	56
Gambar 3. 13 Pitch Deck Sumber	58
Gambar 3. 14 Proses Pre Production Meeting	58
Gambar 3. 15 Potongan Gambar Shot List	59
Gambar 3. 16 Proses Recce	61
Gambar 3. 17 Konsep Floorplan	62
Gambar 3. 18 Hasil Breakdown	63
Gambar 3. 19 Proses Test Equipment	64
Gambar 3. 20 Proses Produksi	64
Gambar 3. 21 Proses Produksi	65
Gambar 3. 22 Proses Produksi	66
Gambar 3. 23 Proses Editing	67
Gambar 3. 24 Proses Color Grading	68

Gambar 4. 1 Keadaan Tidak Nyaman dan Kecewa Dina	72
Gambar 4. 2 Keadaan Kecewa Dina Saat Berada Di Dalam Kamar	74
Gambar 4. 3 Keadaan Tertekan Dina Akibat Tidak Bisa Menjawab Soal.....	76
Gambar 4. 4 Keadaan Tidak Nyaman Dina Akibat Adanya Rasa Takut	78
Gambar 4. 5 Keadaan Tertekan Dina Akibat Tidak Bisa Membagi	81
Gambar 4. 6 Keadaan Tertekan Dina Akibat Potongan Kue	82
Gambar 4. 7 Keadaan Dina Termenung Akibat Kegagalanya	85
Gambar 4. 8 Potongan Adengan Montage Pada Scene 7.....	87



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 3D Karakter Dina	42
Tabel 3. 2 3D Karakter Ibu	42
Tabel 3. 3 3D Karakter Bu Sas	43
Tabel 3. 4 3D Karakter Nurul	44
Tabel 3. 5 3D Karakter Yogi.....	44
Tabel 3. 6 3D Karakter Vina	45
Tabel 3. 7 3D Karakter Bagus.....	45
Tabel 3. 8 3D Karakter Adit.....	46
Tabel 4. 1 Analisis Penerapan <i>Informal Balance Composition</i>	71



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form Administratif I - VII
- Lampiran 2. Naskah Film “Slice of Life”
- Lampiran 3. Desain Produksi
- Lampiran 4. Shot List & Photo board
- Lampiran 5. Master Breakdown
- Lampiran 6. Callsheet
- Lampiran 7. Poster Film “Slice of Life”
- Lampiran 8. Dokumentasi Sidang Tugas Akhir
- Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Screening
- Lampiran 10. Dokumentasi Acara Screening
- Lampiran 11. Publikasi Galeri Pandeng
- Lampiran 12. Publikasi Sosial Media Screening
- Lampiran 13. Daftar Kehadiran Tamu Screening
- Lampiran 14. Resume dan Notulensi Screening
- Lampiran 15. Biodata Penulis



ABSTRAK

Film fiksi “*Slice of Life*” mengangkat tema perayaan ulang tahun yang memiliki beragam makna bagi setiap individu, terutama pada usia anak-anak. Namun, nyatanya tidak semua anak dapat merayakan pesta ulang tahunnya. Film ini berfokus pada tokoh Dina yang berupaya menggantikan perayaan ulang tahunnya dengan membagikan sebuah kue kepada teman-temannya.

Permasalahan muncul ketika Dina mengalami kesulitan dalam membagi kue secara sama rata kepada teman-temannya. situasi tersebut memunculkan konflik internal berupa tekanan, ketidaknyamanan, dan perasaan terpojokkan. Konflik internal yang dialami Dina kemudian diperkuat melalui penerapan konsep sinematografi *informal balance composition* dengan penepatan subjek yang hanya terfokus pada satu area saja dalam frame.

Film ini menunjukkan bahwa konsep sinematografi *informal balance composition* berhasil menjadi media dalam merepresentasikan perasaan tidak nyaman, tertekkan, dan terpojokkan yang dialami oleh Dina. Penciptaan ini menyimpulkan bahwa penerapan konsep *informal balance composition* efektif dalam memperkuat konflik internal serta penyampaian kondisi psikologis dan emosional tokoh kepada penonton.

Kata Kunci : ulang tahun, perayaan, konflik internal, *informal balance composition*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Ulang tahun merupakan salah satu moment istimewa bagi setiap orang, terutama pada usia anak-anak. Ulang tahun sendiri memiliki beragam makna bagi setiap individu, banyaknya ragam pemaknaan inilah yang menjadikan perayaan ulang tahun seolah menjadi *euphoria* yang diterapkan sejak usia anak-anak, sehingga ulang tahun terkadang menjadi suatu hal yang erat bagi setiap orang untuk di rayakan. Film "*Slice of Life*" bercerita tentang seorang anak bernama Dina yang mencari cara untuk mengganti rasa perayaan ulang tahun ketika dirinya tidak dirayakan, Dina berusaha menciptakan kebahagiaan sendiri dengan berusaha membagikan kue kepada teman-teman kelasnya, berusaha mencari cara agar dapat membagi kue miliknya secara rata kepada teman-teman yang sudah dipilihnya,. Dalam pembagian kue Dina mengalami berbagai tantangan sehingga pada akhirnya Dina mendapatkan pelajaran berarti tentang keadilan yang sesungguhnya.

Film "*Slice of life*" ini menyertakan konflik internal tokoh utama yang terbangun melalui perjalanan tokoh Dina dalam mencari cara untuk menggantikan perasaan perayaan ulang tahunnya. Konflik internal atau konflik batin ini sendiri adalah konflik yang muncul dari dalam diri karakter atau tokoh itu sendiri. Konflik internal dalam diri Dina sendiri muncul ketika ia bingung untuk membagi kue secara sama

rata di hari ulang tahunnya. Kue ini sendiri menjadi simbol kebahagiaan dina dalam merayakan ulang tahunnya,

Adanya konflik internal yang terbangun melalui masalah yang dihadapi oleh tokoh utama, peran kehadiran visual sangat penting untuk memperkuat konflik internal dalam film ini. Pada penciptaan ini sinematografer memilih *informal balance composition* untuk memperkuat konflik internal tokoh utama. Melalui penggunaan *informal balance composition* penonton akan lebih mudah memahami dan ikut merasakan apa yang dirasakan tokoh utama dan sebagai pembantu penerjemah perasaan nonverbal, landasan itulah yang pada akhirnya menjadi pemantik utama dalam mewujudkan bahasa visual penggunaan *informal balance composition* yang dibangun untuk memperkuat konflik internal tokoh utama dalam penciptaan film ini.

B. Rumusan Penciptaan

Kesan tidak seimbang batin tokoh utama dapat disampaikan melalui penempatan subjek pada frame. Penempatan subjek akan diwujudkan melalui pertimbangan bobot visual yang hanya akan terkonsentrasi pada bagian sisi kanan, atau kiri *frame* sehingga akan membentuk *informal balance composition* sekaligus perasaan batin yang dialami oleh tokoh utama. Hal tersebut akan memberikan kesan bahwa tokoh utama sedang dalam keadaan tidak nyaman, tidak stabil, tertekan, dan terpojokkan. *Informal balance composition* dalam film ini

tidak semata-mata dihadirkan pada seluruh film, melainkan hanya akan digunakan pada *scene* tertentu saja yang dirasa penting untuk memperkuat konflik internal yang sedang terjadi.

Sehingga rumusan penciptaanya adalah bagaimana *informal balance composition* mampu memperkuat konflik internal tokoh utama dalam sinematografi film “*Slice of life*”?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menerapkan *informal balance composition* sebagai medium bercerita melalui visual untuk memperkuat unsur naratif dalam film fiksi.
- b. Mengajak penonton ikut merasakan konflik internal yang sedang dialami oleh tokoh utama melalui penerapan *informal balance composition* pada penceritaan film pendek “*Slice of Life*”

2. Manfaat

- a. Menjadi sumber akademis maupun non akademis mengenai penggunaan *informal balance composition* sebagai *tools* yang dapat memperkuat unsur naratif film.
- b. Memberikan pengalaman dan pengetahuan baru pada penonton terkait penerapan *informal balance composition* sebagai bentuk representasi dari ketidakseimbangan emosional tokoh utama akibat adanya konflik internal yang sedang dialami.